

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor logistik mempunyai peran strategis dalam mendukung pergerakan barang, kelancaran distribusi, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa kontribusi sektor transportasi dan pergudangan terhadap produk domestik bruto meningkat dari 3,57% pada 2010 menjadi 6,16% pada 2025. Dalam sistem logistik tersebut, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) memegang peranan penting karena terlibat langsung dalam pemindahan barang dari dan ke kapal. Oleh karena itu, kinerja TKBM perlu dikelola secara tepat agar kegiatan bongkar muat berlangsung aman, efektif, dan sesuai target operasional.

Pada Oktober 2025, Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mengakui masih adanya berbagai persoalan di lapangan, antara lain rendahnya pemahaman tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kurangnya sertifikasi kompetensi, hingga isu kesejahteraan dan regenerasi tenaga kerja. Lebih lanjut, Dirjen Hubla Kemenhub mencatat bahwa kinerja TKBM masih bersifat fluktuatif dan sangat bergantung pada pemberian insentif tambahan. Presiden Konfederasi Sarbumusi juga menyatakan kondisi para buruh pelabuhan masih jauh dari kata layak, baik dari sisi pendapatan maupun perlindungan sosial, dan seringkali upah yang diterima berada di bawah standar Upah Minimum Provinsi (UMP).

Bahkan, berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan, dari sekitar 86 ribu buruh TKBM di seluruh Indonesia, baru sekitar 42 ribu yang terlindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan. Fenomena ini menjadi landasan penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja TKBM. Dalam literatur manajemen, sistem remunerasi dan waktu kerja merupakan dua variabel kunci. Penelitian oleh (Mulyadi *et al.*, 2024) mengkonfirmasi bahwa kompensasi berpengaruh terhadap motivasi kerja, dan pada gilirannya berdampak pada kinerja karyawan serta produktivitas kerja. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Kusumawardani, 2025) pada perusahaan logistik di Semarang, yang

menyimpulkan bahwa sistem remunerasi yang kurang mendukung menjadi salah satu permasalahan utama produktivitas karyawan. Di sisi lain, penelitian tentang waktu kerja menunjukkan hasil yang beragam. Sebuah studi oleh (Pattnaik & Tripathy, 2023) menemukan bahwa fleksibilitas atau efektivitas waktu kerja berpengaruh positif terhadap kinerja, sementara studi lain oleh (Igbokwe *et al.*, 2020) dan (Immawati, 2022) justru menemukan pengaruh negatif di mana bertambahnya jam kerja menurunkan kinerja.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini akan menggunakan Teori Penetapan Tujuan (*Goal Setting Theory*) dari Edwin Locke dan Gary Latham sebagai teori utama. Teori ini menyatakan bahwa tujuan yang spesifik dan menantang dapat meningkatkan kinerja secara signifikan apabila diiringi dengan umpan balik dan komitmen dari individu. Kinerja seorang pekerja akan meningkat jika mereka memahami target yang jelas dan merasa bahwa usaha mereka akan menghasilkan imbalan yang adil, yang juga sejalan dengan Teori Harapan (*Expectancy Theory*) dari Victor Vroom. Dengan demikian, sistem remunerasi dan waktu kerja menjadi variabel kunci yang dipilih untuk dianalisis pengaruhnya terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (Y).

Kesenjangan penelitian (*research gap*) dalam studi ini terletak pada masih sedikitnya penelitian yang secara spesifik menganalisis efektivitas sistem remunerasi dan waktu kerja secara simultan pada konteks TKBM di pelabuhan yang dikelola oleh perusahaan swasta seperti PT. Berlian Manyar Sejahtera. Kebanyakan penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada karyawan di sektor industri atau jasa secara umum, seperti yang dilakukan oleh (Mulyadi *et al.*, 2024) di perusahaan swasta nasional dan (Kusumawardani, 2025) di perusahaan logistik. Oleh karena itu, penelitian ini menyusun kerangka konsep di mana Sistem Remunerasi (X_1) dan Waktu Kerja (X_2) secara bersama-sama maupun parsial diduga berpengaruh terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (Y).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh sistem remunerasi dan waktu kerja, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kinerja TKBM pada PT. Berlian Manyar Sejahtera di Gresik. Penelitian ini menghubungkan aspek keadilan imbalan dan pengelolaan waktu kerja dengan karakteristik pekerjaan

bongkar muat yang menuntut ketepatan, kecepatan, kerja sama, serta kepatuhan terhadap keselamatan kerja.

Model penelitian ini akan diuji pada PT. Berlian Manyar Sejahtera, yang berlokasi di Kawasan Industri JIPE, Manyar, Gresik. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan operator utama di JIPE Gresik, salah satu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terbesar di Indonesia Timur yang menjadi pusat pertumbuhan industri dan logistik, serta terdapat permasalahan operasional yang aktual terkait efektivitas waktu kerja dan kinerja TKBM di lapangan.

Dengan mengangkat studi kasus pada perusahaan yang mewakili realitas permasalahan TKBM di Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen PT. Berlian Manyar Sejahtera dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan kinerja tenaga kerja bongkar muat. Berangkat dari model konseptual dan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan secara lebih mendalam dengan fokus pada pengaruh sistem remunerasi dan waktu kerja terhadap kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul **“Analisis Sistem Remunerasi dan Waktu Kerja terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat: Studi Kasus pada PT. Berlian Manyar Sejahtera di Gresik.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Remunerasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Berlian Manyar Sejahtera?
2. Apakah Waktu Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Berlian Manyar Sejahtera?
3. Apakah Sistem Remunerasi dan Waktu Kerja berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Berlian Manyar Sejahtera?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah dan tidak meluas ke ranah yang terlalu umum, maka diperlukan beberapa batasan. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi aspek berikut:

1. Variabel yang diteliti hanya dibatasi pada dua variabel independen, yaitu Sistem Remunerasi dan pengaturan Waktu Kerja, serta satu variabel dependen yaitu Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat. Faktor-faktor lain seperti kepemimpinan, budaya organisasi, keselamatan kerja, dan kondisi fisik pelabuhan tidak dianalisis dalam penelitian ini, meskipun secara teoretis turut mempengaruhi kinerja (Robbins & Judge, 2019);
2. Subjek penelitian hanya melibatkan Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) yang terdaftar dan aktif bekerja di lingkungan PT. Berlian Manyar Sejahtera. Pekerja lain seperti petugas administrasi, teknisi, atau operator alat berat tidak menjadi responden karena karakteristik pekerjaan yang berbeda;
3. Lokasi penelitian difokuskan hanya pada satu perusahaan pelabuhan yaitu PT. Berlian Manyar Sejahtera. Dengan demikian, hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi secara langsung ke perusahaan pelabuhan lain, mengingat setiap perusahaan memiliki kebijakan Sistem Remunerasi dan pola Waktu Kerja yang berbeda;
4. Metode pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Penelitian ini tidak menggunakan observasi langsung partisipatif atau wawancara mendalam, sehingga persepsi responden tentang Sistem Remunerasi dan Waktu Kerja diukur berdasarkan penilaian subjektif, bukan berdasarkan data objektif seperti catatan kehadiran atau slip gaji;
5. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Penelitian ini tidak menguji hubungan kausalitas yang lebih kompleks seperti efek mediasi atau moderasi, mengingat keterbatasan desain penelitian dan jumlah sampel.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Remunerasi Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Berlian Manyar Sejahtera.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh Waktu Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat di PT. Berlian Manyar Sejahtera.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Sistem Remunerasi dan Waktu Kerja secara simultan Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Bongkar muat di PT. Berlian Manyar Sejahtera.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penulisan ini diharapkan memiliki manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi STIAMAK (Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan) Barunawati Surabaya Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan di lingkungan STIAMAK, khususnya pada Program Studi Manajemen Pelabuhan. Secara spesifik, manfaat tersebut meliputi:
 - a. Menambah Khazanah Kepustakaan: Penelitian ini akan menjadi tambahan literatur dan referensi ilmiah di perpustakaan STIAMAK mengenai topik manajemen sumber daya manusia di sektor kepelabuhanan, terutama yang berkaitan dengan dinamika kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di terminal khusus.
 - b. Bahan Ajar dan Diskusi: Temuan mengenai hubungan antara skema Sistem Remunerasi dan efisiensi Waktu Kerja terhadap produktivitas bongkar muat dapat dijadikan sebagai studi kasus atau bahan diskusi dalam mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional Pelabuhan, serta Ekonomi Kepelabuhanan.
 - c. Pijakan untuk Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan awal atau data pembanding bagi mahasiswa STIAMAK lainnya yang tertarik untuk meneliti variabel-variabel lain yang

memengaruhi kinerja TKBM, seperti kompetensi, disiplin kerja, atau keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

2. Manfaat bagi Perusahaan (PT. Berlian Manyar Sejahtera) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang konstruktif dan aplikatif bagi manajemen PT. Berlian Manyar Sejahtera dalam upaya optimalisasi operasional terminal curah kering. Manfaat praktis tersebut antara lain:
 - a. Hasil analisis mengenai pengaruh Sistem Remunerasi dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam merancang sistem kompensasi dan insentif yang lebih adil dan kompetitif. Hal ini penting untuk menjaga motivasi dan loyalitas TKBM guna menekan angka *turnover* serta meningkatkan produktivitas harian;
 - b. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh efisiensi Waktu Kerja terhadap output bongkar muat. Temuan ini dapat dijadikan dasar untuk menyusun strategi pengurangan *idle time* dan meminimalkan risiko *demurrage* (denda keterlambatan) yang berdampak langsung pada efisiensi biaya operasional Perusahaan;
 - c. Mengingat PT. BMS menangani volume barang curah kering yang sangat besar, rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyusun kebijakan operasional yang lebih efektif untuk mencapai atau melampaui target tonase bongkar muat yang telah ditetapkan.
3. Manfaat bagi Peneliti Pelaksanaan penelitian ini memberikan manfaat signifikan bagi pengembangan kompetensi pribadi peneliti, yaitu:
 - a. Penerapan Teori ke dalam Praktik: Penelitian ini menjadi wadah bagi peneliti untuk mengaplikasikan berbagai teori manajemen pelabuhan dan metodologi penelitian yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di STIAMAK ke dalam situasi nyata di lapangan kerja.
 - b. Pendalaman Wawasan Industri: Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kompleksitas operasional bongkar muat curah kering, khususnya

- c. yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan penggunaan waktu di dermaga PT. Berlian Manyar Sejahtera.
- d. Memenuhi Persyaratan Akademik: Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar [Sarjana Administrasi Bisnis., S.Ab] di STIAMAK Barunawati Surabaya.

1.6 Manfaat Penelitian

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan isu global mengenai pentingnya Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), pembahasan variabel Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (Y), variabel Sistem Remunerasi dan Waktu Kerja (X), hubungan antar variabel yang didukung oleh penelitian terdahulu, serta alasan pemilihan PT. Berlian Manyar Sejahtera sebagai objek penelitian yang dikaitkan dengan data sekunder perusahaan. Selanjutnya, bab ini juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang relevan dan mendasari penelitian ini. Pembahasan dalam bab ini meliputi teori-teori mengenai Teori Manajemen Operasi, konsep Kinerja Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) beserta indikator pengukurannya, konsep Sistem Remunerasi (kompensasi langsung dan tidak langsung), konsep manajemen Waktu Kerja dalam operasional bongkar muat, serta teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel. Selain itu, bab ini juga memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, populasi dan sampel yang menjadi subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi objek penelitian secara umum, karakteristik responden, hasil analisis data yang meliputi uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Selanjutnya, bab ini juga memuat pembahasan atau interpretasi atas hasil analisis data yang telah diperoleh, dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yang menjawab rumusan masalah yang diajukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, baik kepada PT. Berlian Manyar Sejahtera sebagai objek penelitian, kepada STIAMAK sebagai institusi pendidikan, maupun kepada peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.

